

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas observasi

Nama sekolah :

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Observer :

B. Tujuan observasi

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai implementasi pendekatan humanistik dalam layanan bimbingan dan konseling terhadap perilaku antisosial siswa broken home di SMPN 2 Rantepao.

C. Aspek yang diamati

No	Aspek yang akan diamati	Indikator
1	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	Adanya kegiatan konseling individu/kelompok yang dilakukan oleh guru BK
2	Implementasi pendekatan humanistik	Guru BK menunjukkan sikap empati, penerimaan tanpa syarat, dan kejujuran
3	Interaksi guru BK dengan siswa	Komunikasi terbuka, tidak menghakimi, dan memberi dukungan

4	Perilaku antisosial siswa	Siswa menunjukkan sikap menarik diri, agresif, atau kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya
5	Respons siswa terhadap layanan BK	Siswa terlihat nyaman, terbuka, dan aktif dalam perkembangan sosial dan emosional siswa
6	Lingkungan sekolah	Lingkungan mendukung perkembangan sosial dan emosional anak
7	Faktor keluarga (broken home)	Tanda-tanda kurangnya perhatian keluarga atau masalah latar belakang keluarga
8	Perubahan perilaku	Adanya perubahan positif setelah mengikuti layanan konseling

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara untuk guru BK

Identitas

Nama :

Jabatan :

Lama mengajar :

Pertanyaan

1. Bagaimana pemahaman Ibu tentang pendekatan humanistik dalam layanan bimbingan dan konseling?
2. Bagaimana implementasi pendekatan humanistik di sekolah ini?
3. Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa dengan latar belakang broken home?
4. Bagaimana cara Ibu membangun hubungan empati dengan siswa?
5. Apa bentuk penerimaan tanpa syarat yang diberikan kepada siswa?
6. Bagaimana respon siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan pendekatan humanistik?
7. Apa saja perilaku antisosial yang sering muncul pada siswa broken home?
8. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasi perilaku antisosial tersebut?
9. Apakah ada perubahan perilaku siswa setelah diberikan layanan bimbingan dan konseling ?

10. Bagaimana cara Ibu menilai keberhasilan pendekatan humanistik?
11. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi pendekatan ini?
12. Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap layanan bimbingan dan konseling ?
13. Apakah ada kerja sama dengan orang tua siswa? Bagaimana bentuknya?
14. Bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung perubahan perilaku siswa?
15. Apa upaya tindak lanjut sekolah setelah layanan konseling diberikan?
16. Bagaimana cara mengidentifikasi siswa yang mengalami broken home?
17. Apakah ada program khusus untuk siswa dengan perilaku antisosial?
18. Bagaimana Ibu menjaga kerahasiaan data siswa?
19. Apa harapan Ibu terhadap perkembangan siswa setelah konseling?
20. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap layanan bimbingan dan konselling yang telah diberikan?

2. Wawancara untuk Siswa (broken home)

Identitas

Nama :

Kelas :

Pertanyaan

1. Bagaimana kondisi keluarga yang kamu alami saat ini?
2. Bagaimana perasaanmu Bagaimana perasaanmu terhadap kondisi tersebut?
3. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman?
4. Perilaku apa saja yang biasanya kamu lakukan saat merasa marah atau sedih?
5. Apakah kamu pernah terlibat konflik dengan teman atau guru?
6. Bagaimana hubunganmu dengan teman di sekolah?
7. Apakah kamu merasa nyaman mengikuti layanan BK?
8. Bagaimana sikap guru BK terhadap kamu saat konseling?
9. Apakah kamu merasa dipahami oleh guru BK?
10. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti konseling?
11. Apakah ada perubahan dalam perilakumu setelah mengikuti layanan BK?
12. Apa yang paling membantu dari proses konseling yang kamu jalani?
13. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah konseling?

14. Bagaimana cara kamu mengendalikan emosi sekarang?
15. Apa harapanmu terhadap keluarga dan sekolah?
16. Apa yang ingin kamu sampaikan kepada guru BK?

LAMPIRAN

Hasil wawancara

1. Wawancara dengan Guru bimbingan dan konseling

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana Ibu mengidentifikasi siswa broken home yang memiliki perilaku antisosial?	Saya mengidentifikasi melalui observasi di kelas, laporan wali kelas, informasi dari orang tua, serta hasil konseling individu. Biasanya siswa broken home menunjukkan gejala seperti menarik diri, sulit berinteraksi dengan teman, mudah marah, dan kurang percaya kepada orang lain.
2.	Apa bentuk layanan bimbingan dan konseling kepada siswa tersebut?	Kami memberikan layanan konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, serta layanan informasi bertujuan membantu siswa memahami dirinya dan meningkatkan hubungan sosialnya.
3.	Bagaimana penerapan pendekatan humanistik dalam layanan bimbingan dan konseling?	Pendekatan humanistik diterapkan Dengan menerima siswa apa adanya, menghargai perasaan mereka, mendengarkan tanpa menghakimi, dan membantu mereka menemukan potensi serta solusi dari masalahnya sendiri.
	Bagaimana respon siswa terhadap layanan yang	Sebagian besar siswa merasa lebih nyaman karena mereka diberikan kesempatan untuk menyampaikan

	diberikan?	perasaan dan pengalaman hidup mereka secara terbuka tanpa merasa disalahkan.
5.	Apa perubahan yang terlihat setelah layanan diberikan?	Siswa mulai lebih aktif berinteraksi dengan teman, lebih percaya diri, dan menunjukkan sikap yang lebih positif dalam kegiatan sekolah.
6.	Hambatan apa yang sering dihadapi dalam proses konseling?	Ada beberapa siswa yang sulit terbuka karena pengalaman keluarga yang kurang menyenangkan sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk membangun kepercayaan.
7.	Bagaimana cara ibu membangun hubungan yang baik dengan siswa?	Guru mata pelajaran membantu memberikan informasi dan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.
8.	Apakah ada kerja sama dengan orang tua siswa?	Ya, kami melakukan komunikasi dengan orang tua untuk memperoleh informasi dan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.
9.	Bagaimana peran guru mata pelajaran dalam membantu siswa?	Guru mata pelajaran membantu memberikan informasi mengenai perkembangan perilaku siswa di kelas sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam layanan bimbingan dan konseling.
10.	Apa kendala yang dihadapi	Kendalanya adalah beberapa siswa sulit terbuka

	dalam pelaksanaan layanan tersebut?	karena pengalaman keluarga yang kurang menyenangkan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membangun kepercayaan.
--	-------------------------------------	---

2. Wawancara dengan siswa broken home

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana kondisi keluarga Anda?	M : orang tua saya sudah bercerai sejak saya masih kecil dan saya tinggal bersama nenek.
2.	Bagaimana perasaan Anda di sekolah sebelum mengikuti layanan bimbingan dan konseling?	Marannu: saya sering merasa sedih dan lebih suka menyendiri daripada bermain dengan teman-teman.
3.	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan bergaul?	M: iya, saya sering merasa tidak nyaman berbicara dengan orang lain.
4.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling yang diberikan guru bk?	M: Guru BK sering mengajak saya berbicara dan mendengarkan cerita saya tanpa menghakimi.
5.	Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman di sekolah?	R: dulu saya jarang bergaul dan lebih sering sendiri

6.	Apa yang membuat Anda seperti itu?	R: saya sering memikirkan masalah keluarga sehingga tidak ingin berinteraksi dengan orang lain.
7.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling membantu Anda?	R: Guru BK memberikan motivasi dan mendengarkan keluhan saya.
8.	Apakah ada perubahan setelah mengikuti layanan bimbingan dan konseling?	R: sekarang saya lebih nyaman berbicara dengan teman-teman.
9.	Bagaimana kondisi Anda sebelum mengikuti konseling?	Y : saya mudah marah dan tidak suka bergaul
10.	Apakah Anda pernah terlibat pertengkaran dengan teman di sekolah?	Y: iya, beberapa kali saya pernah bertengkar dengan teman.
11.	Apa yang biasanya membuat Anda marah?	Y: saya mudah marah ketika diejek atau ketika teman mengganggu saya.
12.	Bagaimana reaksi Anda saat Marah?	C: saya biasanya membentak, berkata kasar, atau mendorong teman.
13.	Menurut Anda, apa yang menyebabkan Anda mudah marah?	C: saya sering memikirkan masalah di rumah sehingga emosi saya tidak stabil.

14.	Bagaimana guru bk membantu Anda?	Guru bk mengajak saya berbicara, mendengarkan masalah saya, dan mengajarkan cara mengendalikan emosi.
15.	Mengapa Anda pernah bolos sekolah?	L : karena saya merasa tidak nyaman berada di sekolah dan sering memikirkan masalah keluarga.
16.	Apa yang biasanya Anda lakukan saat bolos?	L: saya pergi ke rumah teman atau hanya berada di luar sekolah.
17.	Apakah Anda pernah membolos?	W: iya, pernah beberapa kali membolos saat jam pelajaran berlangsung.
18.	Bagaimana perasaan Anda saat berada di dalam kelas?	W: saya sering merasa tidak nyaman dan sulit berkonsentrasi mengikuti pelajaran.

Hasil Observasi

1. Guru bimbingan dan konseling

No	ASPEK OBSERVASI	HASIL OBSERVASI
1.	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	Guru BK melaksanakan konseling individu dan kelompok secara terjadwal.
2.	Sikap guru terhadap siswa	Guru menunjukkan empati, penerimaan, dan penghargaan terhadap siswa.
3.	Penggunaan pendekatan humanistik	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pendapatnya secara

		bebas.
4.	Interaksi guru dan siswa broken home	Terjalin hubungan yang hangat dan penuh kepercayaan.
5.	Penanganan siswa yang mudah marah	Guru BK mengajak siswa berdialog secara pribadi dan membantu siswa mengenali penyebab emosinya.
6.	Penanganan siswa yang sering bolos	Guru BK melakukan konseling individu, memberikan motivasi belajar, dan bekerja sama dengan wali kelas untuk memantau perkembangan siswa.
7.	Hasil pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	Terjadi perubahan perilaku siswa , seperti berkurangnya kebiasaan bolos, menurunnya tingkat kemarahan, serta ,meningkatnya interaksi sosial dengan teman sebaya.

2. Siswa *broken home*

No	ASPEK YANG DIAMATI	Sebelum Layanan Bimbingan dan Konseling	Sesudah Layanan Bimbingan dan Konseling
1.	Interaksi dengan teman	M: lebih sering menyendiri dan menghindari teman	Mulai berinteraksi dan bergabung dengan teman sebaya
2.	Keaktifan di kelas	R: pasif dan jarang bertanya	Lebih aktif mengikuti pembelajaran
3.	Kepercayaan diri	M: rendah dan ragu mengemukakan pendapat	Lebih percaya diri saat berbicara dan mulai berani
4.	Sikap terhadap teman	Y: sering bertengkar dan membuli	Lebih tenang saat di ajak bicara dan sudah mulai mengontrol emosinya
5.	Cara berbicara	C: Sering membentak	Mulai sopan dan nada bicaranya sudah tidak membentak